

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian meta analisis ini, yakni studi primer mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dirujuk, penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yakni pengaruh yang tergolong kuat, sedang, lemah, dan sangat lemah.
2. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan besar pengaruhnya adalah 0,709 berada dalam kategori efek yang sedang.
3. Berdasarkan karakteristik studi jenjang pendidikan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Berdasarkan karakteristik studi ukuran sampel tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
5. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis dengan besar pengaruhnya adalah 0,578 berada dalam kategori efek yang sedang.

6. Berdasarkan karakteristik studi jenjang pendidikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.
7. Berdasarkan karakteristik studi ukuran sampel, tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian meta analisis ini, maka diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
2. Ditinjau dari jenjang pendidikan, model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) efektif untuk diterapkan pada semua jenjang pendidikan yakni SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis, dengan memperhatikan topik matematika yang telah disusun dan didesain sedemikian rupa sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa.
3. Ditinjau dari ukuran sampel, model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) efektif untuk diterapkan pada semua kelompok sampel pada pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis, dengan memperhatikan kesiapan guru dalam mengatur dan mengelola suasana belajar yang dapat menyesuaikan dengan banyaknya siswa dalam kelas.

### 5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian ini, maka saran yang dapat direkomendasikan peneliti antara lain:

1. Jumlah studi primer mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa masih sedikit yang dianalisis meta. Sebagai akibatnya, studi meta analisis ini belum memberikan informasi secara keseluruhan terkait pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis. Oleh karena itu, studi-studi terkait penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) sebagai solusi meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis sebaiknya banyak dilakukan secara masif di Indonesia dengan memperluas kriteria inklusi.
2. Penelitian meta analisis lanjutan tentang penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat dilakukan dengan menganalisis karakteristik studi lainnya seperti: tahun penelitian, demografis siswa, atau materi pelajaran.
3. Penelitian meta analisis lanjutan tentang penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat dilakukan dengan menganalisis tambahan kategori jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, ataupun Peruruan Tinggi dengan memperhatikan kriteria inklusinya.
4. Penelitian meta analisis lanjutan tentang penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat dilakukan dengan menganalisis kemampuan matematis secara luas seperti: kemampuan komunikasi matematis, kemampuan berpikir kritis matematis, dan beberapa kemampuan matematis lainnya.